

BAB III

METODE PENELITIAN

A. POPULASI DAN PARTISIPAN

B. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan kemudian di tarik kesimpulan, populasi yang di jadikan dalam penelitian ini adalah pasangan suami-istri yang menikah dini yang tinggal didesa mekanderejo kecamatan kedungpring kabupaten lamongan yang berjumlah 60 orang

C. Partisipan

Partisipan merupakan sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama, partisipan yang gunakan dalam penelitian ini adalah semua subyek yang berada di dalam populasi oleh karena itu dalam penelitian ini tidak melakukan teknik pengambilan sampel

DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif atau penelitian korelasi adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui serta menemukan ada atau tidaknya hubungan antar variable yang diteliti dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan tersebut (Arikunto, 2010) Pada penelitian ini akan mencari tahu hubungan antara komitmen dengan ketahanan keluarga pada pasangan yang menikah dini. Variable pada penelitian ini yaitu ketahanan keluarga sebagai variable terikat atau *dependent variable* (Y) yaitu variable yang dipengaruhi oleh variable bebas. komitmen sebagai variable bebas atau *independent variable* (X) yaitu variable penyebab yang akan dilihat pengaruhnya terhadap variable terikat.

D. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah likert dengan 4 pilihan jawaban. pernyataan dibuat dengan kategori positif atau kesetujuan (Favorable) dan item yang disebut negative atau ketidaksetujuan (Unfavorable) Azwar (2004). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Perolehan skor dari item-item berdasarkan dari jawaban yang dipilih sesuai dengan jenis pernyataan yakni favorable atau unfavorable. Skor untuk jawaban favorable yaitu nilai 4 untuk pernyataan sangat setuju (SS) nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS) dan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Skor untuk jawaban unfavorable yaitu nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban setuju (S), nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS) dan 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS) jika digambar dalam bentuk table maka hasilnya sebagai berikut ;

Table 1
Skor pada masing-masing skala

Kategori Responden	SS	S	TS	STS
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

C. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Skala 1 Ketahanan Kelurga (Variabel Y)

a. definisi oprasionalnya

Ketahanan keluarga berdasarkan definisi oprasionalnya adalah kemampuan keluarga dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki serta menggulangi masalah yang dihadapi, untuk dapat memenuhi kebutuhan fisik maupun psikososial keluarga, ketahanan keluarga berlawanan dengan kerentanan keluarga. dimana konsep rentan yang dimaksud, adalah ketika keluarga tidak atau kurang mendapat kesempatan untuk mengembangkan potensinya sebagai akibat dari keadaan fisik/non fisik. ketahanan menyangkut kemampuan keluarga dalam mengelola masalah yang dihadapinnya berdasarkan sumberdaya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Ketahanan keluarga diukur dengan menggunakan pendekatan sistem yang meliputi komponen input (sumberdaya fisik dan non fisik), proses (manajemen keluarga, masalah keluarga, mekanisme penanggulangan) dan output (terpenuhinya kebutuhan fisik dan psikososial)

b. Pengembangan Alat Ukur

Skala yang disusun dengan mengacu pada teori *ketahanan keluarga* dan dikembangkan menjadi aspek-aspek antara lain ; sistem keyakinan, pola-pola organisasi keluarga, proses-proses komunikasi

Pada penelitian ini skala *ketahanan keluarga* diambil dari skala yang dibuat oleh peneliti dan telah dimodifikasi dalam dua bentuk pernyataan favourable dan unfavourable. Ada pun spesifikasi dari skala tersebut sebagai berikut ;

Tabel 2
Blueprint skala ketahanan keluarga

No.	Aspek	Indikator	Butir Soal		Total
			<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Sistem keyakinan keluarga	1.menetapkan makna tentang kesengsaraan	1,17	9,25	4
		2.pandangan yang positif	2,18	10,26	4
		3.keyakinan agama dan semangat kebatinan			
2.	Pola-pola organisasi keluarga	1.kelenturan	3,19	11,27	4
		2.keeratan hubungan	4,20	12,28	4
		3.sumber-sumber sosial dan ekonomi	5,21	13,29	4
3.	Proses-proses komunikasi	1.Kejelasan	6,22	14,30	4
		2.Pengungkapan emosi secara terbuka	7,23	15,31	4
		3.Pemecahan masalah secara kolaboratif	8,24	16,32	4
Total			16	16	32

C Uji Alat Ukuran

1) Uji Validitas Alat Ukuran

Validitas alat ukur merupakan kemampuan suatu alat tes yang digunakan untuk mengukur secara akurat atribut yang akan diukur (Azwar, 2012 , Supraktinya (2014) menjelaskan validitas alat ukur merupakan tingkat hasil yang menunjukkan sejauh mana bukti empiris maupun teoritis yang mendukung skor yang sesuai dengan tujuan pengguna alat tes

Uji validitas aitem alat ukur ini dilakukan dengan uji diskriminasi aitem menggunakan *statistic package for social science for windows (SPSS)*. guna mengetahui validitas atau uji diskriminasi aitem alat ukur, maka dilakukan uji validitas atau uji diskriminasi. Aitem dengan *index correcte item total correlation* <0.30 dianggap memiliki nilai diskriminasi yang rendah sehingga aitem tersebut harus dihapus dan jika *index correcte item total correlation* >0.30 aitem dianggap baik dan memiliki nilai validitas yang tinggi. Hasil dari uji diskriminasi aitem skala ketahanan keluarga (Y) yang terdiri dari 32 aitem, menghasilkan 4 kali putaram dengan 13 aitem gugur dan 19 aitem yang sah dengan koefisien aitem bergerak 0,301 sampai dengan 0,519

No.	Aspek	Indikator	Butir Soal		Total
			gugur	sahih	
1.	Sistem keyakinan keluarga	1.menetapkan makna tentang kesengsaraan	1,17.25	9	4
		2.pandangan yang positif	2	18.10.26	4
		3.keyakinan agama dan semangat kebatinan			
2.	Pola-pola organisasi keluarga	1.kelenturan	3,27	11,19	4
		2.keeratan hubungan	-	4,20 12,28	4
		3.sumber-sumber sosial dan ekonomi	5,13	21,29	4
3.	Proses-proses komunikasi	1.Kejelasan	14	6,22,30	4
		2.Pengungkapan emosi secara terbuka	7,23.31	15	4
		3.Pemecahan masalah secara kolaboratif	32	8,24,16,	4
Total			13	19	32

2) Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas atau keandalan suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas dari kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrument. Dengan kata lain, keandalan suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi dimana instrument mengukur konsep dan membantu menilai “ketepatan” sebuah pengukuran reliabilitas instrument terkait dengan bebas dari bias (error free) dan konsistensi instrument. Pengujian terhadap reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan model alpha. Angka cronbach alpha pada kisaran 0.700 adalah dapat diterima, diatas 0.800 baik.(Azwar, 2017)

Hasil uji reliabilitas skala Ketahanan keluarga (Y) menggunakan IBM SPSS 20 dengan metode *cronbach alpha* menunjukkan bahwa nilai reliabilitas skala komitmen dari 32 aitem adalah sebesar 0,831. Yang terdiri dari 32 aitem menghasilkan 4 kali putaran dengan 13 aitem gugur dan 32 memiliki realibilitas yang baik karena mendekati angka 1 (Azwar,2017)

Reliabilitas Skala Ketahanan Keluarga

Cronbach's Alpha	N of Items
0,831	19

2. Skala 2 Komitmen (variabel x)

A Definisi Oprasional

Komitmen adalah suatu bentuk atau keadaan yang disepakati oleh individu dengan dirinya atau oranglain yang bersifat mengikat, dengan komponen-komponen yang terdapat didalamnya yaitu kecenderungan untuk tetap ada atau bertahan, orientasi jangka panjang, kepentingan pribadi atau kelekatan psikologis. Komponen-komponen komitmen ini diukur dengan menggunakan skala komitmen.

B. Pengembangan Alat Ukur

Skaka yang disusun dengan mengacu pada teori komitmen dan dikembangkan menjadi aspek-aspek antara lain:

Pada penelitian ini skala komitmen diambil dari skala yang dibuat oleh peneliti dan telah dimodifikasi dalam dua bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Ada pun spesifikasi dari skala tersebut sebagai berikut ;

Table
Blue print
Skala komitmen

No	Aspek	Indikator	Sebaran item		Total
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Komitmen pribadi	Ketertarikan yang kuat dengan pasangan	1.11	21.31	4
		Ketertarikan dengan hubungan itu sendiri	2.12	22.32	4
		Identitas sebagai pasangan	3.13	23.33	4
2	Komitmen Moral	Nilai-nilai mengenai moralitas	4.14	24.34	4
		Perasaan bertanggung jawab secara pribadi terhadap orang lain	5.15	24.34	4
		Adanya nilai konsistensi dalam hubungan			

			6.16	26.36	4
3	Komitmen Struktural	Tidak adanya alternatif yang lebih baik	7.17	27.37	4
		Tekanan social	8.18	28.38	4
		Prosedur perpisahan	9.19	29.39	4
		Terhentinya Investasi	10.20	30.40	4
			20	20	40

C Uji Alat Ukur

3) Uji Validitas Alat Ukur

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument, sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat.

Uji validitas aitem alat ukur ini dilakukan dengan uji diskriminasi aitem menggunakan program *statistic package for social;l science for windows (SPSS)*. Untuk mengetahui validitas atau uji diskriminasi aitem alat ukur, maka dilakukan uji validitas atau uji diskriminasi. Aitem dengan *index correcte item total correlation* >0.3000 aitem dianggap baik dan memiliki nilai validitas yang tinggi.

Hasil dari uji diskriminasi aitem skala Komitmen (X) yang terdiri dari 40 aitem menghasilkan 4 kali putaran dengan 6 gugur dan 34 aitem yang sah dengan koefisien diskriminasi aitem bergerak dari 0,309 sampai dengan 0,622

No	Aspek	Indikator	Sebaran item		Total
			gugur	<i>Sahih</i>	
1	Komitmen pribadi	Ketertarikan yang kuat dengan pasangan	-	1.11 21.31	4
		Ketertarikan dengan hubungan itu sendiri	-	2.12 22.32	4
		Identitas sebagai pasangan	13	3.23.33	4
2	Komitmen Moral	Nilai-nilai mengenai moralitas	4	.14 24.34	4
		Perasaan bertanggung jawab secara pribadi terhadap orang lain	5.15	24.34	4
		Adanya nilai konsistensi dalam hubungan	-	6.16 26.36	4
3	Komitmen Struktural	Tidak adanya alternatif yang lebih baik	17	7.27.37	4
		Tekanan social	-	8.18 28.38	4
		Prosedur perpisahan	9	19. 29.39	4

		Terhentinya Investasi		10.20 30.40	4
			6	34	40

4) Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas atau keandalan suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas dari kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrument. Dengan kata lain, keandalan suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi dimana instrument mengukur konsep dan membantu menilai “ketepatan” sebuah pengukuran reliabilitas instrument terkait dengan bebas dari bias (error free) dan konsistensi instrument. Pengujian terhadap reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan model alpha. Angka cronbach alpha pada kisaran 0.700 adalah dapat diterima, diatas 0.800 baik. (Azwar, 2017)

Hasil uji reliabilitas skala komitmen (X) menggunakan IBM SPSS 20 dengan metode *cronbach alpha* menunjukkan bahwa nilai reliabilitas skala komitmen dari 34 aitem adalah sebesar 0,905. Yang terdiri dari 34 aitem menghasilkan 4 kali putaran dengan 6 aitem gugur dan 34 memiliki realibilitas yang baik karena mendekati angka 1 (Azwar,2017)

Tabel 4

Reliabilitas Skala Komitmen

Cronbach's Alpha	N of Items
0.905	34

E. Uji Prasyarat dan Analisa Data

1. Uji Prasyarat

Sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik data yang dikumpulkan, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis

statistik parametrik dengan uji *korelasi spearman rho* dengan uji prasyarat analisis Uji Normalitas Sebaran dan Uji Linieritas Hubungan (Hadi, 2000).

a. Uji Normalitas Sebaran.

Uji ini bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Uji normalitas sebaran ini menggunakan *Test of Normality Kolmogorof-Smirnov* dan *Anova*.

Kaidah yang digunakan adalah jika $p \geq 0,05$ maka sebaran dinyatakan normal dan jika $p < 0,05$ sebaran dinyatakan tak normal (Sutrisno Hadi, 2000). Uji dilakukan pada skala Ketahanan keluarga.

Berdasarkan hasil Test Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,057. Oleh karena taraf signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka skala Ketahanan keluarga mempunyai sebaran yang normal. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7
Uji Normalitas Sebaran

	Unstandardized residual
Kolmogorov-Smirnov Z	1.371
Asymp. Sig. (2-tailed)	,057

b. Uji Linieritas Hubungan.

Uji linieritas hubungan ini dilakukan untuk memastikan derajat hubungan antara masing masing Variabel Bebas dengan Variabel Terikat dengan cara membandingkan antara regresi linier dengan regresi kuadratik. Perbedaan itu diuji melalui nilai F dalam sumber perbedaan tersebut. Jika *deviation from linierity* mempunyai taraf signifikansi ($p \geq 0,05$ maka korelasi antara variabel bebas (X) yaitu komitmen, dan variabel tergantung (Y) yaitu ketahanan keluarga dinyatakan linier.

Uji Linieritas Hubungan

		Sig
Ketahanan keluarga * komitmen	Deviation from Linearity	,118

Berdasarkan koefisien *deviation from linearity* dari Komitmen yaitu 0,118 lebih besar dari 0,05 maka antara Komitmen dengan Ketahanan keluarga mempunyai hubungan yang Linier.

2. Analisis Data

Sesuai dengan jenis data yang diperoleh, yaitu untuk seluruh variabel menghasilkan data interval, maka analisis data yang dilakukan adalah teknik korelasi *korelasi spearman rho* untuk melihat arah hubungan ke positif atau ke negatif pada variabel bebas (X) yaitu komitmen dan variabel tergantungan (Y) yaitu ketahanan keluarga.

Kaidah yang konservatif menyatakan kekuatan suatu korelasi/hubungan dinyatakan dengan kaidah sebagai berikut:

R	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,800	Cukup Kuat
0,400 – 0,600	Agak Lemah
0,200 – 0,400	Lemah
0,000 – 0,200	Sangat Lemah

Untuk menguji taraf signifikansi, digunakan kaidah uji signifikansi sebagai berikut:

- Bila p dari r_{hitung} lebih kecil atau sama 0,010 maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sangat signifikan
- Bila p dari r_{hitung} lebih kecil atau sama 0,050 maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah signifikan
- Bila p dari r_{hitung} lebih besar dari 0,050 maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah nirsignifikan.

Semua perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan Program SPSS Ver 20.0 for windows.